

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN
MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN PALOPO MENJADI
NASABAH BANK MUAMALAT**



IAIN PALOPO

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
Syariah (SE) pada Program Studi Syariah Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

**SULKAIDAH
NIM 15.0402.0029**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO**

2019

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Menjadi Nasabah Bank Muamalat**” yang ditulis oleh **Sulkaidah**, dengan NIM **15.04.02.0029** Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang *dimunaqasyahkan* pada hari jum’at **28 Juni 2019** bertepatan dengan **24 Syawal 1440 H**, sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 10 Juli 2019 M
07 Dzulkaidah 1440 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------------|-------------------|-----------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Ilham, S.Ag., M.A. | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. Anita Marwing, M.HI. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Hj. Ramlah M, M.M. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Burhan Rifuddin, SE., M.M. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a.n. Ketua Program Studi
Sekretaris Program Studi
Perbankan Syariah

Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP. 196102081994032001

Hendra Safri, SE., M.M.
NIP. 1986022015031001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 20 Mei 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Di-

Palopo

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SULKAIDAH

NIM : 15 0402 0029

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Judul : ***“Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Menjadi Nasabah Bank Muamalat”.***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diujikan di Ujian *Munaqasyah* demikian untuk diproses selanjutnya

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Dr.Hj. Ramlah M, M.M
NIP. 19610208 199403 2 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 20 Mei 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Di-

Palopo

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SULKAIDAH

NIM : 15 0402 0029

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Judul : ***“Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Menjadi Nasabah Bank Muamalat”.***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diujikan di Ujian *Munaqasyah* demikian untuk diproses selanjutnya

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,

Burhan Rifuddin, SE., M.M
NIP. 19670311 199803 1 001

NOTA DINAS PENGUJI

Hal :Skripsi

Palopo, 21 Mei 2019

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di

Palopo

Assalamu 'Alaikumwr. wb.

Sesudah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama :Sulkaidah

NIM :15.0402.0029

Prodi :Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **"Pengaruh Pengatahuan dan Lokasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Memilih Menjadi Nasabah Bank Muamalat"**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum wr. wb.

Penguji I

Ilham, S.Ag., MA

NIP. 19731011 200312 1 003

NOTA DINAS PENGUJI

Hal :Skripsi

Palopo, 21 Mei 2019

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di

Palopo

Assalamu 'Alaikumwr. wb.

Sesudah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama :Sulkaidah

NIM :15.0402.0029

Prodi :Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **"Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Menjadi Nasabah Bank Muamalat"**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum wr. wb.

Penguji II

Dr. Anita Marwing, M.HI
NIP. 19820124 200901 2 006

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul *“Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Menjadi Nasabah Bank Muamalat”*.

Yang ditulis oleh :

Nama : SULKAIDAH
NIM : 15 0402 0029
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Disetujui untuk diajukan pada Ujian *Munaqasyah*.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 20 Mei 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP. 19610208 199403 2 001

Burhan Rifuddin, SE., M.M
NIP. 19670311 199803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulkaidah

Nim : 15.0402.0029

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari ternyata saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 20 Mei 2019
Yang membuat pernyataan,

Sulkaidah
NIM 15.0402.0029

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala Puji dan syukur ke hadirat Allah swt. atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Memilih Menjadi Nasabah Bank Muamalat ”** dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Salawat dan salam atas junjungan Rasulullah saw. keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah swt. sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua tercinta, Ibunda Murni dan Ayahanda usman, yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah swt. memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih

sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Dr. Abdul Pirol, M. Ag, sebagai Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I, Dr. H Muammar Arafat, S.H, M.H., Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar.,M.M., dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A., yang telah kerja keras dalam membina dan mengembangkan serta meningkatkan mutu kualitas mahasiswa.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, MM. Wakil Dekan I, Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA, Wakil Dekan II, Tadjuddin, S.E.,M.Si, Ak.CA. Wakil Dekan III, Dr. Takdir, SH.,MH, Beserta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan sumbangsi berbagai disiplin ilmu khususnya dibidang pendidikan ekonomi syariah.
3. Dr. Hj. Ramlah Makullase, M.M. dan Burhan Rifuddin, SE., MM selaku pembimbing I dan pembimbing II, dan Ilham, S.Ag., MA dan Dr. Anita Marwing,M.HI selaku penguji I dan penguji II atas bimbingan, arahan dan masukannya selama dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Ibu dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.
5. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tua yang sudah memberikan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini, saudara-saudaraku, dan seluruh keluarga yang tak sempat penulis sebutkan.
7. Teman-teman seperjuangan terutama angkatan 2015 Perbankan Syariah yang selama ini selalu memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat terutama Ines M Nur, Ismanita, Nur Jaenah, Riska SE, Meliana. yang telah banyak membantu dan memberikan saran serta semangat saya ucapkan banyak terima kasih kepada kalian semua.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt. Dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya amin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan sistem ekonomi Islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima

dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya Amin.

Palopo, 20 Mei 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

NOTA DINAS PEMBIMBING.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS PENGUJI	iv
PERSETUJUAN PENGUJI	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat penelitian.....	8
E. Defenisi Oprasional Variabel.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu dan Relevan	10
B. Kajian Pustaka.....	13
1. Pengertian Bank Syariah	13
2. Dasar Hukum Bank Syariah	15
3. Tujuan Bank Syariah	17
4. Karakteristik Bank Syariah.....	18
5. Larangan Riba dalam Al-Quran	20
6. Pengertian Lokasi dan Pengetahuan	21
7. Lokasi	24
8. Pengetahuan.....	27
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	32
--	----

B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subyek Penelitian.....	34
D. Obyek Penelitian	34
E. Sumber Data.....	34
F. Populasi dan Sampel	35
G. Teknik Pengumpulan Data.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	37
1. Pengujian Validasi	37
2. Pengujian Reabilitas	37
3. Analisis Deskriptif.....	38
4. Analisis Regresi Linear Berganda	38
5. Pengujian Hipotesis	39

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Gambaran Umum tentang Lokasi Penelitian	40
1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	40
2. Nama-nama Dosen	41
3. Struktrur Organisasi.....	42
B. Deskripsi Data Responden	43
C. Deskripsi Tanggapan Responden.....	45
D. Analisis Data	52
1. Uji Validitas.....	52
2. Uji Regresi.....	54
3. Uji Hipotesis	55
E. Pembahasan.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

ABSTRAK

Sulkaidah, 2019. Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah menjadi Nasabah di Bank Muamalat
Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
Dibimbing Oleh (Pembimbing I) Dr. Hj.Ramlah M, M.M. dan
(Pembimbing II) Burhan Rifuddin, SE., M.M

Kata Kunci: Keputusan Mahasiswa menjadi Nasabah di Bank Muamalat

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh Pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah Bank Muamalat dan Apakah Lokasi Bank Muamalat lebih dominan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah di Bank Muamalat.

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif, sumber data Data primer yaitu data dilakukan secara Observasi dan data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain. Adapun teknik pengumpulan data yaitu Observasi atau (pengamatan) dan kuesioner (Angket) sedangkan Teknik Analisis Data yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan Uji F, Uji T, dan diolah datanya menggunakan SPSS 15.0. populasi dalam penelitian ini sebesar 215, dengan Jumlah sampel 68 Mahasiswa.

Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear berganda $Y = 12,989 + 0,116(X_1) + 0,198(X_2)$. Koefisien Determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,032 atau 32% artinya Pengetahuan, lokasi dan keputusan mahasiswa menjadi Nasabah di Bank Muamalat mempunyai kontribusi dan sisanya 68% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Hasil uji T, diperoleh nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel ($2,764 > 1,997$) yang artinya pengetahuan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi Nasabah di Bank Muamalat. Hasil uji F, diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($1,080 > 3,14$) atau nilai signifikan $0,346 > 0,05$. Ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini juga menunjukkan bahwa secara statistik variabel pengetahuan berpengaruh secara simultan terhadap variabel keputusan Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Muamalat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank secara etimologi berasal dari bahasa Italia, yaitu kata *banco* yang berarti bangku/tempat duduk. Bank demikian karena pada abad pertengahan orang-orang yang memberikan pinjaman melakukan usahanya diatas bangku-bangku. Bank Syariah adalah istilah yang dipakai di Indonesia untuk menyatakan jenis bank yang dalam pelaksanaannya berdasarkan prinsip syariah. Namun, “Bank Islam” (*Islamic Bank*) adalah Istilah lain untuk menyebut bank Islam diantaranya *interest free bank*, dan *shari'a bank*. Pengertian bank syariah atau Bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank ini tata caranya beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan al-Qu’ran dan Hadist.¹

Perbankan syariah merupakan sistem beroprasi menggunakan prinsip syariah dan didalamnya tidak mengandung unsur riba, dimana kita ketahui bahwa masih banyak masyarakat yang berbondong-bondong dalam sistem riba, memang bank konvensional sekarang lebih berkembang, karena mereka kurang memahami unsur riba dan pengetahuan mereka sangat sempit tentang perbankan syariah, dalam menghadapi persoalan ini maka mereka harus diberi penjelasan bahwa menabung di bank konvensional itu haram baik orang yang menerima maupun orang yang diberikan bunga. Mereka yang kurang pengetahuan tentang bank syariah maka dari itu kita sebagai orang yang sudah mengetahui sistem riba

¹Muh. Ruslan Abdullah dan Fasiha Kamal, *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, (Makassar:Lumbung Informasi Pendidikan,2013). h. 100

itu haram sebagaimana sudah dijelaskan dalam Al-qu'ran yang berbunyi Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, dan kita juga harus menjelaskan visi misi dari perbankan syariah mereka mengetahui bahwa bank syariah dalam beroperasi sama saja dengan bank konvensional untuk itulah mereka masih menetap menjadi nasabah bank konvensional.

Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam adalah Bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. Dalam tata cara bermuamalat itu di jauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba, untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan atau praktik-praktik usaha yang dilakukan di zaman Rasulullah atau bentuk-bentuk usaha yang telah ada sebelumnya, tetapi tidak dilarang oleh beliau.²

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat Indonesia) memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H. Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia.

²Mukrimah M, *Perbandingan Tingkat Motivasi Menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa FEBI dan Mahasiswa FTIK IAIN Palopo*, (Skripsi IAIN Palopo, 2017)

Selain itu produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari museum Rekor Indonesia mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisi dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan penawaran Umum terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi Bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Oprsional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM bersama dan ATM Prima, serta lebih

dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS).

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank syariah Islam, Modern dan Profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu *Al-Ijarah Indonesia Finance* (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence*”.³

Indonesia sebagai penduduk muslim terbesar seharusnya mampu mewujudkan keuangan syariah yang lebih baik lagi. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu adanya kerjasama dari masyarakat. Namun masih banyak sebagian manusia kurang pengetahuannya tentang Bank Syariah karna mereka beranggapan bahwa menabung di Bank Syariah sama saja dengan menabung di bank

³ <https://www.bankmuamalat.co.id>

konvensional. Persepsi umum ini masih menghinggapi masyarakat, sehingga masih banyak yang enggan untuk menjadi nasabah dan menetapkan pembiayaan di bank syariah. Sebagian masyarakat masih melakukan transaksi di bank konvensional dengan berbagai macam alasan, diduga alasan-alasan tersebut disebabkan oleh hadiah dan bonus yang ditawarkan lebih menggiurkan, pelayanan bank syariah masih kalah cepat dengan bank konvensional, bunga yang diberikan lebih besar, belum paham dengan sistem dan operasional yang diterapkan bank syariah, serta rasa nyaman terhadap Bank konvensional karena mereka lebih dulu mengenal bank konvensional dari pada Bank Syariah.

Pada era modern ini, banyak mahasiswa yang berminat melakukan transaksi-transaksi menurut al-Qu'ran dan Hadist. dan sebagian dari kalangan mahasiswa perbankan syariah minat mereka dalam menabung dan bertransaksi sangat pesat. Hal itu, sangat baik dalam mengembangkan sistem syariah di Indonesia. Karena mereka sudah mengetahui bahwa visi misi perbankan syariah itu, dan banyak mahasiswa perbankan syariah memilih menjadi nasabah Bank Muamalat dan sebagian mahasiswa ada yang memilih menjadi nasabah Bank BNI Syariah, dan BRI syariah dan ada juga mahasiswa yang masih menjadi nasabah Bank Konvensional lainnya. Sudah diketahui bahwa Indonesia mayoritas Muslim, sebagian mahasiswa perbankan Syariah yang memilih menjadi nasabah Bank Syariah menerangkan kepada masyarakat yang masih awam dalam pengetahuan bank syariah tersebut. Sedangkan di dalam al-Qur'an telah dijelaskan riba (bunga bank) merupakan suatu yang dilarang dalam Agama Islam. Hal ini telah diperjelas didalam al-Qu'ran surah Al-Baqarah ayat 275-276.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ^ج
 ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا^ك وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا^ج فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ^ه
 مِنْ رَبِّهِ فَاتْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ^ط وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ^ط هُمْ فِيهَا
 خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾ يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزِيلُ الصَّدَقَاتِ^ط وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ ﴿٢٧٦﴾

Terjemahan:

275. Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

276. Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa.⁴

Siapa saja yang telah mendengar berita pengaharaman riba, maka wajib ia meninggalkannya dengan segera, tidak diulur-ulur, disamping tidak bersikap ragu dalam menentukan sikap didalam rangka mengikuti perintah Allah. Dalam ayat ini terkandung sindiran terhadap orang-orang yang memakan riba. artinya mereka itu benar-benar termasuk orang-orang yang beriman dan beramal saleh, maka tentu mereka akan berhenti dari memakan riba. Jika kalian tidak mau meninggalkan sisa-sisa perbuatan riba seperti yang aku perintahkan, maka ketahuilah bahwa kalian akan diperangi oleh Allah dan Rasul-Nya. Sebab kalian telah keluar dari

⁴Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. (Cet X ; Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2010).h. 47.

garis-garis syariat, dan tidak mau tunduk terhadap hukum-hukum Allah, serta mengesampingkan apa saja yang didatangkan oleh Rasul-Nya.⁵

Dari latar belakang masalah tersebut penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai hal tersebut dengan judul “Pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo menjadi Nasabah Bank Muamalat “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah di Bank Muamalat ?
2. Apakah Lokasi Bank Muamalat lebih dominan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah Bank Muamalat ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh Pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah di Bank Muamalat.
2. Untuk mengetahui pengaruh lokasi apakah lebih dominan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah memilih menjadi nasabah Bank Muamalat

⁵Mukrimah M, *Perbandingan Tingkat Motivasi Menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa FEBI dan Mahasiswa FTIK IAIN Palopo*, (Skripsi IAIN Palopo,2017)

D. *Manfaat Penelitian*

Manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis
 - a. Menambah referensi terhadap pengetahuan mahasiswa terkait dengan keputusan menabung di Bank Muamalat.
 - b. Sebagai bahan acuan dan referensi penulis untuk menindak lanjuti penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan pengetahuan pada masyarakat yang ingin menabung di Bank Muamalat.
 - b. Sebagai bahan literatur dan rujukan peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang lebih luas lagi.

E. *Definisi Oprasional Variabel*

Variabel	Defenisi	Indikator
Pengetahuan	Pengetahuan adalah keadaan tahu atas semua yang diketahui, pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal pikirannya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya.	<ol style="list-style-type: none">a. Larangan Ribab. Pengertian dari Bank Syariahc. Perbedaan Bank Syariah dan bank Konvensional.d. Produk Bank Syariah.

Lokasi	Lokasi Merupakan tempat di mana perusahaan harus melakukan operasi, dengan lokasi yang strategis dan memiliki daya tempu yang dekat membuat konsumen tertarik melakukan keputusan dalam menggunakan suatu produk berupa barang atau jasa.	a. Akses lokasi mudah dilalui atau mudah dijangkau. b. Visibilitas c. Lalu lintas d. Lingkungan e. Tempat parkir yang luas f. Peraturan pemerintah
Keputusan Mahasiswa	Tahap terakhir dari mahasiswa dalam mengambil sebuah pilihan untuk menabung	a. Keyakinan b. Pertimbangan c. Keinginan d. Kebutuhan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu dan Relevan

Permasalahan Karya ilmiah mengenai keputusan masyarakat dalam memilih menabung di Bank syariah sudah banyak di jumpai dan buku-buku yang membahas tentang Bank syariah di berbagai literatur namun penulis belum pernah menemukan karya ilmiah yang membahas mengenai pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah Bank Muamalat. ada beberapa karya ilmiah yang membahas mengenai menabung di Bank Syariah dapat digunakan sebagai penelitian yang relevan dalam penulisan proposal ini. Dari berbagai macam penelusuran sejumlah literatur terdapat beberapa karya di antaranya

1. Dita Pertiwi dan Haroni Doli H. Ritinga pada tahun 2017 didalam penelitiannya berjudul “Analisis Minat Menabung Masyarakat pada Bank Muamalat di Kota Kisaran”. Menyimpulkan bahwa dalam pengambilan keputusan untuk menabung ada tiga faktor yang mempengaruhi yaitu

- a. Faktor pelayanan, baik pelayanan sarana maupun pelayanan bertransaksi.
- b. Faktor keyakinan

Dahulu memperoleh informasi tentang Bank Muamalat berjumlah 78 responden dari total yang ada. Mengajukan pertanyaan yang ada kepada pegawai di Bank Muamalat Kisaran juga merupakan faktor masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk menabung di Bank Muamalat Kisaran sebanyak 62 responden dari total responden yang ada. Dilihat dari tiga faktor yang diteliti mengenai

pengaruh terhadap pengambilan keputusan menabung pada Bank Muamalat di Kota Kisaran faktor keyakinan dan syariah yang lebih dominan sebagai faktor yang mendorong masyarakat kisaran menabung di Bank Muamalat dengan frekuensi pada keyakinan 51% dan sesuai syariah 51% dari total frekuensi yang ada.⁶

2. Sofhian pada tahun 2016 didalam penelitiannya “Analisis Preferensi Nasabah Penabung pada Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Gorontalo”. Menyimpulkan bahwa tujuh faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah dalam menggunakan produk pada Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Gorontalo ketujuh faktor tersebut adalah :

- a. Faktor Syariah.
- b. Faktor Merek dan Manajemen.
- c. Faktor Fasilitas
- d. Faktor Pelayanan
- e. Faktor Sosial, dan
- f. Faktor Produk.

Dari ketujuh faktor tersebut maka ditemukan faktor pelayanan yang sangat dominan terhadap preferensi nasabah untuk menggunakan produk pada Bank Muamalat Tbk. Cabang Gorontalo.⁷

⁶Dita Pertiwi, Haroni Doli H. Ritonga, “Analisis Minat Masyarakat pada Bank Muamalat di Kota Gorontalo,” 2017. <http://www.library.um.ac.id/index.php.html>. (diakses tanggal 11 Juli 2018).

⁷Sofhian, “Analisis Preferensi Nasabah Penabung pada Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Gorontalo,” 2016. <http://www.library.um.ac.id/index.php.html>. (diakses tanggal 11 Juli 2018).

3. Menurut Saiful Khozi tahun 2018 didalam penelitiannya “Analisis Keputusan Nasabah dalam memilih jenis Bank : penerapan model Regresi Logistik Biner pada Bank BRI Cabang Balikpapan menyimpulkan bahwa Terdapat 8 variabel prediktor yang diduga mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih layanan bank di Balikpapan, yakni pengetahuan responden tentang bank syariah (X_1), pengetahuan responden tentang perbedaan bank syariah dan konvensional (X_2), pengetahuan responden tentang produk layanan bank syariah (BRI) (X_3), promosi BRI syariah via media cetak (X_4), Promosi BRI syariah via media elektronik (X_5), promosi BRI syariah di kegiatan kemasyarakatan (X_6), usaha responden untuk menjalankan perintah agama Islam (X_7), dan usaha responden menjauhi larangan agama Islam (X_8).

Dengan menggunakan analisis regresi logistik biner didapatkan dua variabel prediktor yang berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan nasabah dalam memilih bank antara BRI syariah dan BRI konvensional, yakni variabel pengetahuan responden tentang bank syariah (X_1) (dengan nilai signifikansi 0,029), dan variabel promosi BRI Syariah melalui media elektronik (X_5) (dengan nilai signifikansi 0,03). Dan variabel yang paling besar pengaruhnya adalah variabel promosi melalui media elektronik (X_5).⁸

Persamaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini terletak pada minat masyarakat menabung di Bank Muamalat adanya faktor syariah, faktor keyakinan, dan faktor pelayanan dan teknik pengumpulan datanya sama-sama

⁸Saiful Khozi, “ Analisis Keputusan Nasabah dalam memilih Bank: Penerapan Model Regresi Logistik Biner pada Bank BRI Cabang Balikpapan”, 2018, http://ejournal.undip.ac.id/index.php/media_statistika. (diakses Tanggal 20 Agustus 2018)

menggunakan kusioner sedangkan perbedaannya yaitu peneliti ini lebih difokuskan pada faktor apa yang mempengaruhi mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah Bank Muamalat, karena sudah ketahui bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu faktor sosial. Adapun penelitian menggunakan teknik kuesioner dan dokumentasi yang dipilih untuk dijadikan sebagai responden.

B. Kajian Pustaka

1. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah atau Bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank ini tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan al-Qur'an dan Hadits. Bank ini beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam maksudnya adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. Dalam tata cara bermuamalat itu di jauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba, untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan atau praktik-praktik usaha yang dilakukan di zaman Rasulullah atau bentuk-bentuk usaha yang telah ada sebelumnya, tetapi tidak dilarang oleh beliau.⁹ Pendirian Bank syariah yaitu setiap pihak yang akan melakukan kegiatan usaha Bank syariah atau UUS wajib terlebih dahulu memperoleh izin dari Bank Indonesia. Untuk memperoleh izin, lembaga perbankan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah harus memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya tentang susunan, organisasi dan kepengurusan, permodalan,

⁹ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Cet. 29 ;Depok: Gema Istana: 2018), h.52.

kepemilikan, keahlian dibidang perbankan syariah, dan kelayakan usaha. Ketuntuan ini berlaku baik untuk pembentukan Bank umum syariah maupun bank pembiayaan rakyat syariah. Bank syariah yang telah mendapatkan izin usaha wajib mencantumkan dengan jelas kata “syariah” pada penulisan nama banknya.¹⁰

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992.¹¹ Bank Syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997-1998, maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Para bankir berpikir bahwa BMI, satu-satunya bank syariah di Indonesia. Tahan terhadap moneter. Pada 1999, berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara, kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia.

Pendirian Bank Syariah Mandiri (BSM) menjadi pertarungan bagi bankir syariah. Bila BSM berhasil, maka bank syariah di Indonesia dapat berkembang. Sebaliknya, bila BSM gagal, maka besar kemungkinan bank syariah di Indonesia akan gagal. Hal ini disebabkan karena BSM merupakan bank syariah yang didirikan oleh Bank BUMN milik pemerintah. Ternyata BSM dengan cepat

¹⁰ Muhamad, *Bank Syariah*, (Cet. I ;Yogyakarta :Ekonisia: 2002). h. 45-46.

¹¹ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Cet. 29 ;Depok: Gema Istana: 2018), h.54.

mengalami perkembangan. Pendirian Bank Syariah Mandiri diikuti oleh pendirian beberapa bank syariah atau unit usaha syariah lainnya.¹²

Falsafah dasar beroperasinya bank syariah yang menjiwai seluruh hubungan transaksinya adalah efesiensi, keadilan, dan kebersamaan. *Efesiensi* mengacu pada prinsip saling membantu secara sinergis untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin. *Keadilan* mengacu pada hubungan yang tidak dicuragai, ikhlas, dengan persetujuan yang matang atas proporsi masukan dan keluarannya. *Kebersamaan* mengacu pada prinsip saling menawarkan bantuan dan nasihat untuk saling meningkatkan produktivitas.

2. Dasar Hukum Bank Syariah

Akomodasi peraturan perundang-undangan Indonesia terhadap ruang gerak perbankan syariah terdapat pada beberapa peraturan perundang-undangan berikut ini:

- a) Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- b) Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank sentral. Undang-Undang ini memberi peluang bagi BI untuk menerapkan kebijakan moneter berdasarkan prinsip-prinsip syariah.
- c) Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/33/KEP/DIR Tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Umum dan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/34/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Umum berdasarkan prinsip Syariah. Kedua peraturan perundang-undangan ini mengatur

¹²Ismail “*Perbankan Syariah*, (KENCANA Tambara Raya No. 23 Rawamangun-Jakarta : cet.v 2017).h. 31

kelembagaan bank syariah yang meliputi pengaturan tata cara penderian, kepemilikan, kepengurusan, dan kegiatan usaha bank.

- d) Peraturan Bank Indonesia No. 2/7/PBI/2000 tanggal 23 Februari 2000 tentang Giro Wajib Minimum peraturan Bank Indonesia No. 2/4/PBI/2000 tanggal 11 Februari tentang perubahan atas peraturan bank Indonesia Kliring lokal dan penyelesaian akhir transaksi pembayaran antarbank atas hasil Kliring Lokal, peraturan bank Indonesia No. 2/8/PBI/2000 tanggal 23 Februari 2000 tentang Pasar Uang Antarbank berdasarkan Prinsip Syariah, dan peraturan Bank Indonesia No. 2/9/PBI/2000 tanggal 23 Februari 2000 tentang Sertifikat *Wadi'ah* Bank Indonesia peraturan perundang-undangan tersebut mengatur tentang likuiditas dan instrumen moneter yang sesuai dengan prinsip syariah.
- e) Ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh *Bank for International Settlement* (BIS) yang berkedudukan di Basel, Swiss yang dijadikan acuan oleh perbankan Indonesia untuk mengatur pelaksanaan prinsip Kehati-hatian (*Prudential Banking Regulations*).
- f) Peraturan lainnya yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan lembaga lain sebagai pendukung operasi bank syariah yang meliputi ketentuan berkaitan dengan pelaksanaan tugas bank sentral, ketentuan standar akuntansi dan audit, ketentuan pengaturan perselisihan perdata antara bank dengan nasabah (arbitrase muamalah), standardisasi fatwa produk bank syariah, dan peraturan pendukung lainnya.

3. Tujuan Bank Syariah

Bank Syariah memiliki tujuan yang lebih luas dibandingkan dengan bank konvensional, berkaitan dengan keberadaannya sebagai institusi komersial dan kewajiban moral yang disandangnya. Selain bertujuan meraih keuntungan sebagaimana layaknya bank konvensional pada umumnya, bank syariah juga bertujuan sebagai berikut.

- a) Menyediakan lembaga keuangan perbankan sebagai sarana meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Pengumpulan modal dari masyarakat dan pemanfaatannya kepada masyarakat diharapkan dapat mengurangi kesenjangan sosial guna tercipta peningkatan pembangunan nasional yang semakin mantap. Metode bagi hasil akan membantu orang yang lemah permodalannya untuk bergabung dengan bank syariah untuk mengembangkan usahanya. Metode bagi hasil ini akan memunculkan usaha-usaha baru dan pengembangan usaha yang telah ada sehingga dapat mengurangi pengangguran.
- b) Meningkatnya partisipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan karena keengganan sebagian masyarakat untuk berhubungan dengan bank yang disebabkan oleh sikap menghindari bunga telah terjawab oleh bank syariah. Metode perbankan yang efisien dan adil akan menggalakkan usaha ekonomi kerakyatan.
- c) Membantu masyarakat agar berfikir secara ekonomis dan berperilaku bisnis untuk meningkatkan kualitas hidupnya.
- d) Berusaha bahwa metode bagi hasil pada bank syariah dapat beroperasi, tumbuh, dan berkembang melebihi bank-bank dengan metode lain.

4. Karakteristik Bank Syariah

Bank syariah memiliki beberapa karakteristik tertentu yang membedakannya dengan bank konvensional, yaitu sebagai berikut.

- a) *Prohibition against the payment and receipt of a fixed or predetermined rate of interest.* Metode bunga digantikan dengan metode bagi hasil (*profit and loss sharing*, disingkat PLS).
- b) *Requirement to operate through Islamic modes of financing.*
- c) *Investment deposits. Such deposits are not guaranteed in capital value and do yield any fixed or guaranteed rate of return.* Dalam hal ini bank mengalami kerugian, nasabah penyimpanan dana mungkin kehilangan dananya, menurut perbandingan pembagian laba/rugi.
- d) Beban biaya atas pelayanan bank syariah disepakati bersama pada saat akad pinjaman atau pembiayaan, dinyatakan dalam bentuk nominal dan istilah sesuai dengan produk yang ditawarkan. Besarnya beban biaya tersebut tidak kaku dan masih dapat dilakukan tawar-menawar dalam batas yang wajar. Beban biaya tersebut hanya dikenakan selama masa berlakunya kontrak. Penyelesaian sisa utang setelah kontrak berakhir dilakukan dengan membuat kontrak baru.
- e) Dihindarkannya penggunaan *persentase* atas pinjaman kredit dalam menentukan biaya utang karena akan mengikat dan membebani sisa utang, walaupun masa berlakunya kontrak telah selesai. Hal ini berarti menghindari berlipatnya beban biaya dan produk pinjaman yang mungkin terlambat dibayar.

- f) Proposi bagi hasil didasarkan atas jumlah keuntungan usaha yang diperoleh debitur. Bank syariah tidak menuntukan keuntungan pasti (*fixed return*) yang ditetapkan di awal perjanjian. Keuntungan di muka hanya dimungkinkan untuk akad-akad jual beli melalui kredit kepemilikan barang atau aktiva.
- g) Bank syariah tidak menjanjikan jumlah keuntungan yang pasti kepada nasabah penyimpanan dana yang menyimpan dananya dalam giro *Wadi'ah* maupun tabungan/deposito *mudarabah*. Nasabah penyimpanan dana pemegang giro *wadi'ah* akan mendapatkan keuntungan berupa bonus, sedangkan pemegang tabungan/deposito *mudarabah* akan mendapatkan proporsi bagi hasil.
- h) Prinsip penjaminan (*collateral*) tidak dominan dalam pemberian kredit di bank syariah. Hal ini terlihat pada pembiayaan pembelian barang modal bahwa barang yang dibeli masih milik bank dapat dianggap sebagai jaminan sendiri selama belum dilunasi oleh debitur.
- i) Bank syariah tidak menjadi uang sebagai komoditi. Hal ini berimplikasi pada pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah pada dasarnya berupa uang, melainkan pembiayaan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh debitur.¹³

5. Larangan Riba dalam Al-qur'an

a) Larangan riba dalam Al-qur'an

QS. Ar-Ruum :39

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبٍّ لِّيَرْبُوْا فِيْ أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوْا عِنْدَ اللَّهِ ۖ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضَعِفُونَ ﴿٣٩﴾

¹³Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Cet. 29 ;Depok: Gema Istana :2016). 55-57

Terjemahan :

39. dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).¹⁴

QS. An-nisa: 160-161

فَيُظْلَمُ مِّنَ الَّذِينَ هَادُوا حَرَّمْنَا عَلَيْهِمْ طَيِّبَاتٍ أُحِلَّتْ لَهُمْ وَبِصَدِّهِمْ عَنِ سَبِيلِ
اللَّهِ كَثِيرًا ۖ وَأَخَذَهُمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ ۚ
وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ۝

Terjemahan :

160. Maka disebabkan kezaliman orang-orang Yahudi, Kami haramkan atas (memakan makanan) yang baik-baik (yang dahulunya) Dihalalkan bagi mereka, dan karena mereka banyak menghalangi (manusia) dari jalan Allah, 161. dan disebabkan mereka memakan riba, Padahal Sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.¹⁵

6. Teori Pengambilan Keputusan

Pengambilan Keputusan merupakan suatu pendekatan yang sistematis terhadap permasalahan yang dihadapi. Pendekatan tersebut menyangkut pengetahuan mengenai esensi atas permasalahan yang dihadapi, pengumpulan fakta dan data yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi, analisis permasalahan dengan menggunakan fakta dan data, mencari alternatif pemecahan,

¹⁴Kementrian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. (Cet X ; Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2010).h. 401.

¹⁵Kementrian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. (Cet X ; Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2010).h. 103.

menganalisis setiap alternatif sehingga ditemukan alternatif yang paling rasional dan penilaian atas keluaran yang dicapai.

Pengambilan keputusan adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam usaha memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi kemudian menetapkan berbagai alternatif yang dianggap paling rasional dan sesuai dengan lingkungan organisasi. Jadi, mengambil keputusan berarti memilih dan menetapkan satu alternatif yang dianggap paling menguntungkan dari beberapa alternatif yang dihadapi. Alternatif yang ditetapkan merupakan keputusan. Kualitas dari keputusan yang diambil tersebut merupakan standar dari efektivitas mereka.

Analisis yang sistematis mengenai pengambilan keputusan terkenal dengan nama teori keputusan. Teori keputusan berakar kuat dalam bidang statistika dan ilmu perilaku serta memiliki tujuan sebagai pengambilan keputusan dalam ilmu tersebut bukan hanya sebagai kiat saja. Pada pertengahan abad dua puluhan, para ahli penelitian operasional, ahli statistika, ahli komputer, dan ahli perilaku berusaha mengidentifikasi elemen dalam pengambilan keputusan. Hal itu dapat memberikan kerangka kerja bagi manajers sebagai pengambilan keputusan untuk memungkinkan mereka secara lebih efektif menganalisis lingkungan yang rumit serta mengandung berbagai macam alternatif serta konsekuensi yang mungkin.

Herbert A. Simin (1980: 5-6).¹⁶ telah mengembangkan klarifikasi jenis keputusan yang berbeda, yaitu keputusan yang diprogram (*programmed decisions*) dan keputusan yang tidak diprogram (*nonprogrammed decisions*).

1. Keputusan yang diprogram (*programmed decision*)

Keputusan dapat diprogramkan sejauh keputusan tersebut berulang dan rutin serta telah dikembangkan prosedur tertentu untuk menanganinya. Manajer sebagian besar organisasi sering menghadapi beberapa keputusan yang diprogramkan dalam pekerjaannya secara rutin. Keputusan tersebut dilakukan tanpa mengeluarkan sumber daya organisasi yang kurang perlu. Secara tradisional, keputusan yang diprogram telah ditangani dengan norma, prosedur kerja yang baku, dan struktur organisasi yang mengembangkan prosedur spesifik untuk menanganinya.

2. Keputusan yang tidak diprogram (*Nonprogrammed decisions*)

Suatu keputusan tidak diprogram manakala keputusan tersebut baru dan tidak tersusun. Oleh karena keputusan tersebut memiliki karakteristik demikian maka tidak ada prosedur yang pasti untuk menangani permasalahan. Hal itu disebabkan tidak timbul dengan cara yang persis sama dengan sebelumnya atau karena permasalahan tersebut rumit atau bahkan luar biasaurgensinya sehingga keputusan tersebut memerlukan manajemen yang spesifik. Keputusan yang tidak diprogram harus diidentifikasi dengan tepat karena jenis pengambilan keputusan seringkali memerlukan alokasi dana yang sangat besar. Keputusan yang tidak diprogram secara tradisional telah ditangani dengan proses pemecahan umum,

¹⁶ H. B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Cet. VII ; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) h. 171-172

pertimbangan, intuisi, dan kreativitas. Namun, manajemen modern belum banyak kemajuan dalam meningkatkan pengambilan keputusan yang tidak diprogram dibandingkan dengan kemajuan dalam pengambilan keputusan yang tidak diprogram dibandingkan dengan kemajuan dalam pengambilan keputusan yang diprogram.

Keputusan adalah pemilihan diantara alternatif-alternatif yang mengandung tiga pengertian, yaitu :

- a. Ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan
- b. Ada beberapa alternatif yang harus dan dipilih salah satu yang terbaik
- c. Ada tujuan yang ingin dicapai, dan keputusan ini makin mendekatkan pada tujuan tersebut.

Keputusan adalah suatu pengakhiran daripada proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatukan pilihan pada suatu alternative. Sejalan dengan perilaku konsumen, maka pengambilan keputusan konsumen dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana konsumen melakukan penilaian terhadap berbagai alternatif pilihan, dan memilih salah satu atau lebih alternative yang diperlukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Pengambilan keputusan adalah suatu kelanjutan dari cara pemecahan masalah yang memiliki fungsi antara lain sebagai berikut :

1. Pangkal permulaan dari semua aktivitas manusia yang sadar dan terarah, baik secara individual maupun secara kelompok, baik secara institusional maupun secara organisasional.

2. Sesuatu yang bersifat futuristik, artinya bersangkut paut dengan hari depan masa yang akan datang, dimana efeknya atau pengaruhnya berlangsung cukup lama.¹⁷

7. Lokasi

Lokasi merupakan tata ruang dari kegiatan ekonomi yang menyelidiki alokasi geografis dari sumber yang potensial, serta hubungan dengan atau pengaruhnya terhadap keberadaan berbagai macam usaha atau kegiatan, baik kegiatan ekonomi maupun sosial.

Menurut Ibrahim lokasi merupakan suatu penjelasan teoritis yang dikaitkan dengan tata ruang dari kegiatan ekonomi, hal ini selalu dikaitkan dengan alokasi geografis dari sumber daya yang terbatas yang pada gilirannya akan berpengaruh dan berdampak terhadap lokasi berbagai aktivitas baik ekonomi dan sosial.¹⁸

Lupiyoadi menyatakan lokasi berarti berhubungan dimana perusahaan harus bermarkas dan melakukan operasi. Dalam hal ini ada tiga jenis interaksi yang mempengaruhi lokasi, sebagai berikut.

1) Konsumen mendatangi pemberi jasa apabila keadaannya seperti ini maka lokasi menjadi sangat penting. Perusahaan sebaiknya memilih tempat dekat dengan konsumen sehingga mudah dijangkau, dengan kata lain harus strategis.

2) Pemberi jasa mendatangi konsumen. Dalam hal ini lokasi tidak terlalu penting tetapi yang harus diperhatikan adalah penyampaian jasa tetap berkualitas.

¹⁷Ghozali Maski, “*analisis keputusan nasabah menabung : pendekatan komponen dan model logistic studi pada bank syariah di malang*”: journal of Indonesia applied economics, Universitas Bariwijaya. Vol. . No. 1, 2010, h.47

¹⁸Dian, *Konsep Ekonomi Racional* <http://keor2.blogspot.com/2014/04/> diakses pada Tanggal 13 juli 2018

3) Pemberi jasa dan konsumen tidak bertemu secara langsung berarti penyedia jasa dan konsumen berinteraksi melalui sarana tertentu seperti telepon, computer, ataupun surat. Dalam hal ini lokasi menjadi sangat tidak penting selama komunikasi antar kedua belah pihak dapat terlaksana.¹⁹

Menurut Tjiptono pemilihan lokasi memerlukan pertimbangan yang cermat terhadap beberapa faktor berikut :

- 1) Akses yaitu kemudahan untuk menjangkau
- 2) Visiabilitas yaitu kemudahan untuk dilihat
- 3) Lalulintas ada 2 hal yang diperhatikan
- 4) Tempat parker yang luas dan aman
- 5) Ekspansi yaitu daerah tersedia tempat yang luas untuk perluasan di kemudian hari.
- 6) Lingkungan yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan
- 7) Persaingan yaitu lokasi dengan persaingan sejenis
- 8) Peraturan pemerintah.

Menurut Heuzer dan Render tujuan strategi lokasi adalah untuk memaksimalkan keuntungan lokasi bagi perusahaan. Keputusan lokasi sering bergantung kepada tipe bisnis. Pada analisis lokasi di sector industry strategi yang dilakukan terfokus pada minimisasi biaya, sementara pada sector jasa, fokus ditunjukan memaksimalkan pendapatan. Hal ini disebabkan karena perusahaan manufaktur mendapatkan bahwa biaya cenderung sangat berbeda di antara lokasi yang berbeda, sementara perusahaan jasa mendapati bahwa lokasi sering memiliki

¹⁹ Ari Budi Sulitono, *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas dan Lokasi keputusan penginap skripsi*

dampak pendapatan daripada biaya. Oleh karena itu bagi perusahaan jasa lokasi yang spesifik sering kali lebih mempengaruhi pendapatan daripada mempengaruhi biaya. Hal ini berarti bahwa fokus lokasi bagi perusahaan jasa seharusnya pada penetapan volume isnis dan pendapatan. Ditambahkan oleh sumarwan bahwa pengusaha akan selalu berusaha mencari lokasi yang strategis, yang mudah dilihat dan dijangkau oleh konsumen. Lokasi bisnis yang paling tepat untuk bisnis jasa antara lain adalah ditempat dengan potensi pasar yang besar, faktor-faktor seperti kepadatan lalu lintas, kepadatan populasi dan taraf kehidupan disekitar lokasi juga menjadi faktor penting dalam pemilihan lokasi.

Penentuan Lokasi merupakan kebijakan yang harus diambil dengan hati-hati. Kantor bank harus dibangun ditempat yang strategis, yang dekat dengan nasabah berada, mudah pencapaiannya (aksebilitas), dekat dengan penyedia tenaga kerja, dan dekat dengan BI.

Selain penentuan tempat kantor bank, penentuan tata letak (*lay-out*)kantor di luar (*out-door*) dan tata letak kantor didalam (*in-door*)menjadi bahasan penting perbankan. Nasabah harus merasa nyaman dengan tata letak bank. Mulai saat nasabah memasuki halaman bank, memarkir kendaraannya, keteduhan halaman, kenyamanan ruang dalam, tata letak teller, CS,dan rak-rak aplikasi, meja-meja untuk engisi aplikasi, ruang tunggu, tata penerang ruangan, ketersediaan musik dan media televisi diruang tunggu layanan,sampai pada sistem antrian layanan.²⁰

Proses pemilihan lokasi ini seperti permainan komputer interaktif di mana setiap keputusan membuka untuk membuat keputusan lain dalam rangka

²⁰Sentot Imam Wahjono, "*Manajemen Pemasaran Bank*". (Cet. II; Yogyakarta: Graha Ilmu,2013) h. 126-127

memecahkan teka-tekinya. Jawaban atas teka-teki tentunya adalah lokasi terbaik bagi perusahaan baru. Pada setiap tahap proses pengambilan keputusan wirausahawan menganalisis kesesuaian karakteristik lokasi terhadap persyaratan unik bisnis mereka. Oleh karena dampaknya yang besar terhadap perusahaan, keputusan pemilihan lokasi dapat menjadi sulit, akan tetapi seperti permainan komputer interaktif yang telah disinggung, terdapat banyak petunjuk yang dapat memandu wirausahawan untuk sampai kepada keputusan yang terbaik.²¹

8. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) menurut Notoatmodjo (2010)²². Tingkat pengetahuan menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. Secara garis besarnya dibagi dalam 6 tingkat. pengetahuan, yaitu:

a) Tahu (*know*)

Tahu diartikan hanya sebagai *recall* atau memanggil memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Untuk mengetahui atau mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan.

b) Memahami (*comprehension*)

²¹Thomas W.Zimmer, Dkk, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. (Cet; v :Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 290

²²<https://www.trendilmu.com/2015/08/pengertian.penetahuan.dan.tingkatan.penetahuan.html?m=1> diakses 31 Mei 2018

Memahami suatu objek bukan sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

c) Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil (sebenarnya). Aplikasi di sini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan menggunakan rumus statistik dalam menggunakan prinsip-prinsip siklus pemecahan masalah kesehatan dari kasus pemecahan masalah (*problem solving cycle*) didalam pemecahan masalah kesehatan dari kasus yang diberikan.

d) Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu obyek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan, menurut Notoatmodjo (2010)²³.ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu :

a) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalm dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

b) Media Massa/Sumber Informasi

²³<http://www.trendilmu.com/2015/08/pengertian.pengetahuan.dan.tingkatan.pengetahuan.html?m=1>diakses 31 Mei 2018

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, internet, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

c) Sosial Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan oleh orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk.

d) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial.

e) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

Pengetahuan memiliki pengertian (*understanding*) atau sikap (*attitude*) tertentu, yang diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman sendiri, maka oleh banyak orang di Indonesia dianggap yang bersangkutan tahu atau berpengetahuan.²⁴

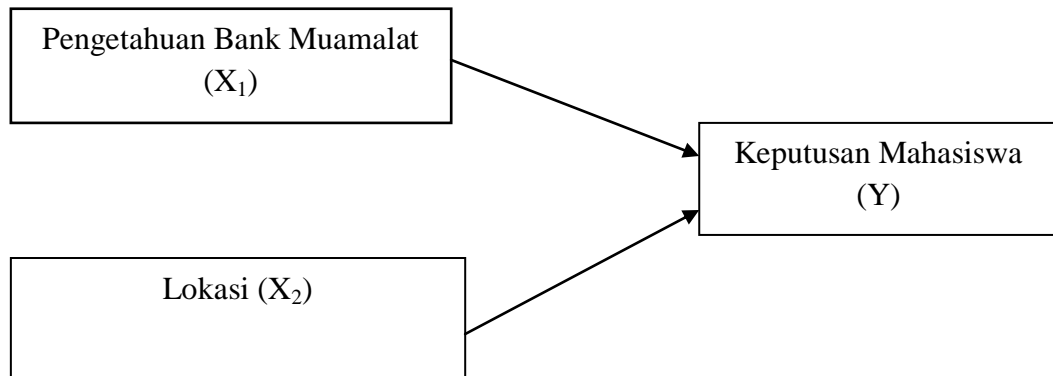
C. Kerangka Pikir

Melihat judul yang diangkat peneliti maka dapat digambarkan kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar 1:

²⁴Inu Kencana Syafie, *Ilmu Administrasi Publik*, (Cet. II ;Jakarta :PT Rineka Cipta: 2006). h. 2.

Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah di Bank Muamalat.



Sumber: Diolah berdasarkan kerangka fikir 2019

Dari kerangka pikir diatas dapat dijelaskan bahwa Pengetahuan(X₁) dan Lokasi (X₂) berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah bank muamalat.

D. Hipotesis

Ho: Tidak ada pengaruh antara lokasi dan Pengetahuan Bank Muamalat terhadap keputusan Mahasiswa Perbankan angkatan 2015 dalam memilih menjadi Nasabah Bank Muamalat.

H1: Terdapat pengaruh antara lokasi dan Pengetahuan Bank Muamalat terhadap keputusan Mahasiswa Perbankan dalam memilih menjadi Nasabah Bank Muamalat.²⁵

²⁵Aswandi, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN PALOPO Angkatan 2013 Memilih Prodi Ekonomi Syariah*, (Skripsi iain Palopo,2017)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah cara untuk melakukan penelitian. Adapun pendekatan yang dilakukan peneliti yaitu pendekatan Ilmiah dan pendekatan Non-ilmiah.

1. Pendekatan Ilmiah merupakan cara yang syaratnya mutlak untuk timbulnya ilmu, yang dapat diterima oleh akal dengan berfikir ilmiah. Untuk dapat berfikir ilmiah maka akan melalui tiga tahap yaitu:

a) Skeptik adalah upaya untuk selalu menanyakan bukti-bukti atau fakta-fakta terhadap setiap pertanyaan.

- b) Analitik adalah kegiatan untuk selalu menimbang-nimbang setiap masalah yang dihadapinya, mana yang relevan, mana yang menjadi masalah utama dan sebagainya.
- c) Kritik adalah berupaya untuk mengembangkan kemampuan menimbanginya selalu obyektif.

2. Pendekatan Non-ilmiah juga sering dilakukan manusia untuk mencari kebenaran. Cara pendekatan non ilmiah yaitu:

- a) Akal Sehat adalah merupakan serangkaian konsep dan bagan konsep untuk penggunaan secara praktis dalam memecahkan suatu masalah.
- b) Prasangka adalah pencapaian pengetahuan secara akal sehat diwarnai oleh kepentingan orang yang melakukannya.
- c) Otoritas Kebetulan dan Coba-coba adalah orang-orang yang biasanya pendidikan tinggi dianggap mempunyai keahlian dibidang ilmu tertentu.
- d) Penemuan kebetulan dan Coba-coba lebih didasarkan atas tindakan yang bersifat untung-untungan.
- e) Pendekatan Intuitif (dorongan hati) langkah ini didapat melalui proses yang cepat tanpa disadari atau terfikir lebih dulu.²⁶

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, hubungan variabel, dan yang bersifat mengembangkan konsep.²⁷ Penelitian kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang menentukan hasil dari

²⁶Priyono, *Metode penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo:Zifatama Publishing, 2008).h.6-9

²⁷M. Subana, Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (cet. II, Bandung:Pustaka Setia, 2005).h.25

pengukuran. Contohnya: tinggi badan, jumlah banayaknya orang, jumlah benda dll.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kampus IAIN Palopo pada Mahasiswa Perbankan Syariah Semester VII Angkatan 2015. Tempat ini peneliti memilih dikarenakan ada permasalahan mengenai Mahasiswa menjadi Nasabah di Bank Muamalat dan menarik untuk diteliti karena peneliti sudah pernah melakukan observasi di Kampus tersebut sekaligus wawancara dan diskusi dengan Mahasiswa yang menjadi Nasabah Bank Muamalat Kota Palopo yang dimana Mahasiswa tersebut siap untuk berkolaborasi dengan peneliti selama proses penelitian tersebut berlangsung

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu orang yang dapat memberikan informasi – informasi paling utama dalam penelitian. Subyek yang utama dijadikan dalam penelitian yaitu mahasiswa Perbankan Syariah semester VII IAIN Palopo.

D. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan apa yang harus diselediki oleh pihak peneliti dalam kegiatan meneliti. Pada obyek peneliti yang menjadi obyek adalah faktor–faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa perbankan syariah semester VII IAIN Palopo menjadi nasabah Bank Muamalat angkatan 2015.

E. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan peneliti yaitu data sekunder dan data primer.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari mahasiswa baik yang dilakukan secara wawancara, observasi dan alat lainnya. Data primer diperolehnya sendiri secara mentah-mentah dari mahasiswa dan masih memerlukan analisa lebih lanjut.

2. Data Sekunder

Yang dimaksud data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari Pihak lain.²⁸

F. *Populasi dan Sampel*

Populasi merupakan jumlah keseluruhan anggota subjek penelitian yang memiliki kesamaan karakteristik. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu penelitian hanya ditujukan kepada mahasiswa yang menjadi Nasabah di Bank Muamalat Kota Palopo. *Purposive sampling* adalah tekni-teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dari sipeneliti²⁹. Sampel yang *purposive* adalah sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan rancangan penelitian. Peneliti akan berusaha agar dalam sampel terdapat

²⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2005), h. 99.

²⁹ Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, (Cet.II; Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 181

wakil-wakil segala lapisan populasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel yang dipilih adalah individu yang menurut pertimbangan peneliti dapat mendukung penelitian.³⁰

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 215 dan Jumlah Sampel sebesar 68 Mahasiswa yang menjadi Nasabah di Bank Muamalat Kota Palopo.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan ini ingin mendapatkan data, adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah Kegiatan sehari-hari manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.³¹ Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan

³⁰Alwiyah Nurfadillah, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Konsumen Membeli Hasil Pertanian Tinjauan Ekonomi Syariah Pada Pasar Agro Desa Sumillan Kecamatan Alla*, (Skripsi IAIN Palopo, 2017)

³¹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*, h. 133

(laboratorium), terhadap objek yang diteliti (populasi), pengamatan disebut juga penelitian lapangan.³²

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³³

Penggunaan kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti.³⁴ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang rumusan masalah yang penulis ajukan. Dengan melakukan penyebaran kuesioner responden untuk mengukur persepsi responden digunakan *Skala Likert*. Pertanyaan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mewakili pendapat dari reponden. Nilai untuk skala tersebut adalah:

Sangat Setuju : 5

Setuju : 4

Kurang Setuju : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

H. Teknik Analisis Data

³² M.Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2002,Cet.I). h.17

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Cet. 17 ;Bandung :Alfabeta CV: 2013). h. 199.

³⁴ M Misbakhul Munir, *Analisis Pengaruh Retailing Mix Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mini Market Permata di Kecamatan Balapulang*, Universitas Dipenogoro, Semarang: 2011.<https://google.schooler> diakses pada 25/07/2017., h. 55

Data yang terkumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Data hasil angket dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis data deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti, media penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner. Kuesioner yang disusun memberi keterangan dan data analisis mengenai factor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah di Bank Muamalat di Kota Palopo.

1. Pengujian Validitasi

Pengujian validitasi dilakukan untuk mengukur sah tidaknya indikator atau kuesioner dari masing-masing variabel. Uji validitasi dilaksanakan dengan metode person, yaitu dengan mengkorelasikan butir-butir pada kuesioner. Uji validasi dilakukan dengan mengkorelasikan tiap-tiap skor total pada tiap butir pertanyaan.

2. Pengujian Reabilitas

Pengujian reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator atau kuesioner yang digunakan dapat di percaya atau handal sebagai alat ukur variabel. Pengujian reabilitas alat penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS 15.0. metode yang digunakan adalah metode *Alpha Cronbach*. Koefisien *Alpha cronbach's* merupakan koefisien reabilitas yang paling sering digunakan karena koefisien ini menggambarkan variansi dari item baik untuk format benar/salah atau bukan seperti format skala *likert*.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Metode yang digunakan. Model persamaan regresi yang disusun untuk peneliti ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + \beta_5.X_5 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat (Keputusan menjadi Nasabah di Bank Mumalat)

X₁ : Variabel bebas (Pengetahuan)

X₂ : Variabel bebas (Lokasi)

β₀ : Konstanta

β_{1,2,3,4,5} : koefisien Regresi

e : eror/opsilon

4. Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Uji t untuk menunjukkan tingkat pengaruh satu variabel penjelas dalam persamaan regresi.³⁵ Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen.

2. Uji f

Uji f dilakukan untuk melihat bersama-sama apakah koefisien parameter secara simultan berbeda atau sama dengan nol. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kuat sesama variabel bebas (X) dapat mempengaruhi variabel tidak bebas (Y).

3. Koefisien determinasi (R²)

³⁵Said Kelana Asnawi, dan Candra Wijaya, *Riset Keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris*, (Jakarta:PT GramediaPustaka Utama, 2012), h. 260

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variasi variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel.³⁶

³⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, 2013), h. 87.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atau disingkat dengan FEBI ini pada awalnya merupakan Fakultas Syariah. Dimana fakultas syariah memiliki beberapa Program Studi yaitu Hukum Keluarga Islam, Hukum Tata Negara, Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. Tetapi pada tanggal 23 Maret 2014 Fakultas Syariah telah berdiri sendiri karena pada saat itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terbentuk. Tetapi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam hanya memiliki dua program studi, yaitu Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. Dimana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki Akreditasi C sedangkan program studi Ekonomi Syariah Akreditasi A dan Perbankan Syariah Akreditasi C. Hal ini mengakibatkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki banyak peminat dalam bidang pendidikannya, dan dapat dilihat dari antusias calon mahasiswa yang ingin mendaftar dibidang tersebut. Pada awalnya Program Studi ekonomi memiliki kurang lebih 14 orang saja sedangkan perbankan belum ada. Tetapi Perbankan bisa meningkatkan peminatnya hingga sekarang.

Pada akhirnya mahasiswa berharap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dapat menambah program studi lagi agar Akreditasi Fakultas dapat meningkat menjadi Akreditasi A dan perbankan dapat juga menambah Akreditasi A. Dan pada akhirnya pada tahun ajaran 2017/2018 Fakultas Ekonomi Syariah telah menambah program studi yaitu Manajemen Syariah dan Akreditasi program studi perbankan

syariah meningkat menjadi Akreditasi B. Program studi Manajemen Syariah mulai dibuka pendaftarannya pada tahun 2017/2018 dan banyak calon mahasiswa yang mendaftar pada program studi tersebut.³⁷

2. Nama-Nama Dosen

Tabel 4.1

Dosen Tenaga Pendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

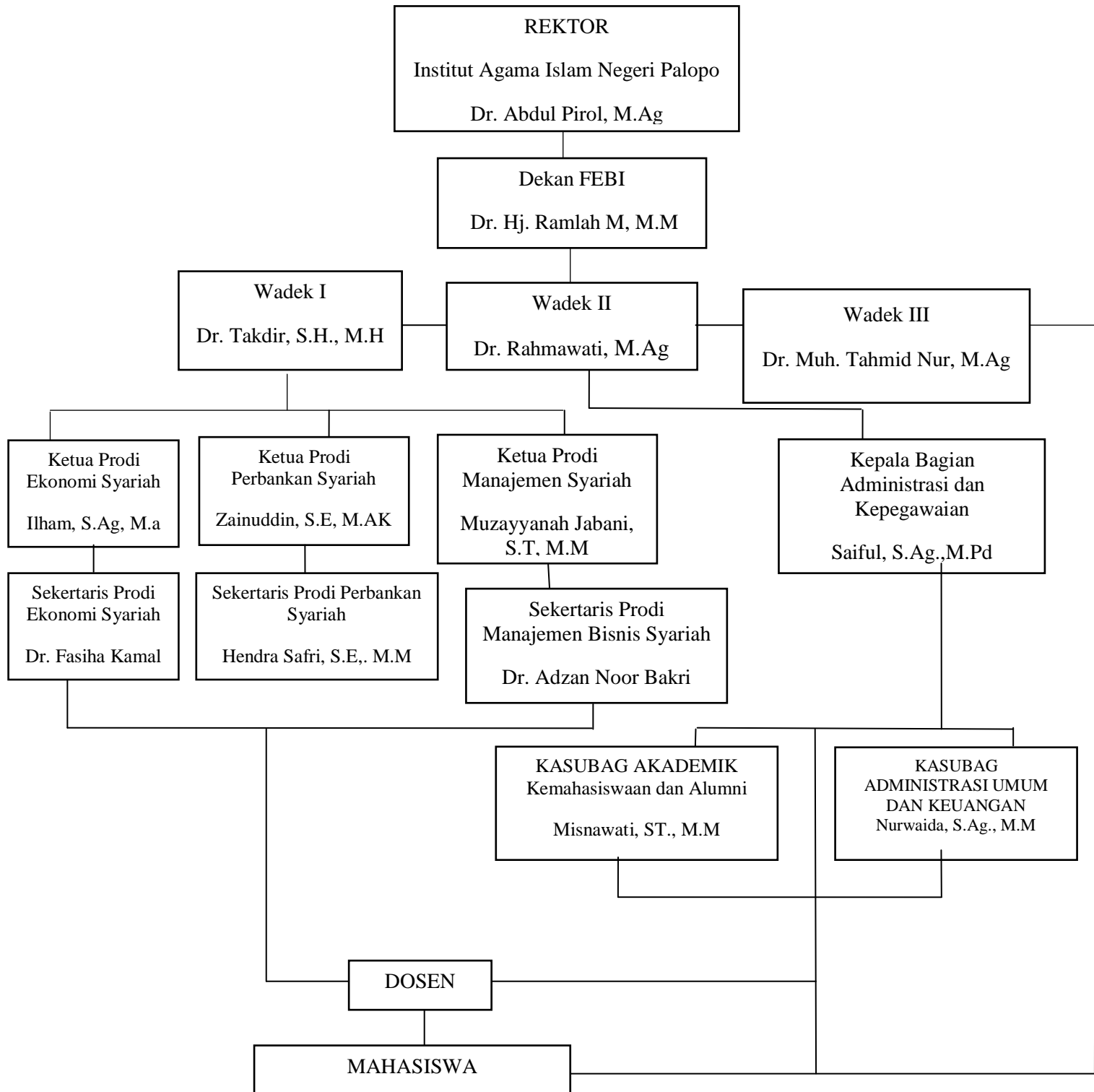
No	Nama Dosen
1	Dr. Hj. Ramlah M., MM.
2	Dr. Takdir, SH., M.H.
3	Dr. Rahmawati, M. Ag
4	Dr. Muhammad Tahmid Nur, M,Ag.
5	Dr. Ahmad Syarif Iskandar, MM.
6	Dr. Mahadin Shaleh, M.Si.
7	Burhan Rifuddin, SE., MM.
8	Tajuddin, SE., M.Si, AK., CA.
9	Ilham, S. Ag. M.A.
10	Muzayyanah Jabani, ST., MM
11	Dr. Fasiha, S.E.I., M.Ei.
12	Zainuddin S., SE., M.Ak.
13	Hendra Safri, M.M
14	Dr. Adzan Noor Bakri, M.A.Ek

Sumber data : Sub bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

³⁷Nur Indah Sari, *Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Dalam Perspektif Syariah*, Skripsi, Perpustakaan IAIN Palopo, 2017.

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)



Sumber data : Bagian Administrasi dan Kepegawaian

B. Deskriptif Data Responden

Data responden yang disajikan menjadi profil responden yang terdiri dari jenis kelamin, dan jumlah mahasiswa setiap kelas.

1. Karakteristik responden menurut jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelaminnya, responden diklarifikasi menjadi dua kategori, yaitu laki-laki dan perempuan. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelaminnya, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Prekumsi	Presentase %
1	Laki-laki	30	14%
2	Perempuan	185	86%
Jumlah		215	100

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Tabel diatas menejua bahwa dari keseluruhan responden berjumlah 215 mahasiswa. Laki-laki berjumlah 30 mahasiswa atau 14%. Sedangkan responden perempuan berjumlah 185 mahasiswi atau 86%. Hala tersebut menunjukan bahawa responden perempuan lebih banyak dan laki-laki.

2. Karakteristik responden berdasarkan jumlah mahasiswa setiap kelas

Berdasarkan jumlah mahasiswa setiap kelas, dikelompokan menjadi 6 kelas yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Mahasiswa setiap Kelas

No	Kelas	Frekuensi	Presentase %
1	Perbankan Syariah A	36	16,74%
2	Perbankan Syariah B	35	16,28%
3	Perbankan Syariah C	35	16,28%
4	Perbankan Syariah D	36	16,74%
5	Perbankan Syariah E	36	16,74%
6	Perbankan Syariah F	37	17,20%
Jumlah		215	100%

Tabel diatas menunjukan bahwa dari keseluruhan responden berjumlah 215 mahasiswa. Respondan yang Perbankan Syariah A sebanyak 36 mahasiswa atau sebesar 16,74%, responden Perbankan Syariah B sebanyak 35 mahasiswa atau sebesar 16,28%, responden Perbankan Syariah C sebanyak 35 mahasiswa atau sebesar 16,28%, responden Perbankan Syariah D sebanyak 36 mahasiswa atau sebesar 16,28%, responden Perbankan Syariah D sebanyak 36 mahasiswa atau sebesar 16,74%, responden Perbankan Syariah 36 mahasiswa atau sebesar 16,74%, responden Perbankan Syariah E sebanyak 36 mahasiswa atau sebesar 16,74%, sedangkan responden Perbankan Syariah F sebanyak 36 mahasiswa atau sebesar 17,20%

3. Karakteristik Menurut Berdasarkan Umur

Berdasarkan jenis umurnya, responden diklarisifikasikan menjadi beberapa kategori. Deskripsi responden berdasarkan umur, dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.4
Karakteristik Menurut Berdasarkan Umur

No	Usia	Frekuensi	Presentase %
1	20	18	27,94%
2	21	30	44,11%
3	22	20	27,94%
Total		68	100%

Sumber :Data primer diolah 2018

Tabel diatas menunjukan bahwa dari keseluruhan responden 68 orang. Responden yang berusia 20 hanya sebanyak 18 orang atau sebesar 26,47%, sedangkan responden yang berusia 21 hanya sebanyak 30 orang atau sebesar 44,11%, dan reponden yang berusia 22 hanya sebanyak 20 orang atau sebesar 29,41%.

C. Deskripsi Tanggapan Responden

1) Deskripsi tanggapan responden mengenai variabel Pengetahuan (X_1)

Tabel 4.5
Variabel Pengetahuan (X_1)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden					Total
		SS%	S%	KS%	TS%	STS%	
1	Pembiayaan	36	30	2			68

	Mudharabah bisa memberikan manfaat bagi nasabahnya	52,94 %	44,11%	2,94%			
2	Saya menabung di Bank Muamalat karena berdasarkan Aspek hukum perbankan syariah	36 52,94 %	20 29,41%	7 10,29%	4 5,88%	1 1,47%	68
3	Nisbah keuntungan diterima oleh kedua belah pihak yang bermudharabah	40 58,82 %	27 39,70%	1 1,47%			68
4	Adanya ijab-qabul sebelum dilaksanakan kerjasama	34 50%	34 50%				68
5	Pembiayaan mudharabah terbagi menjadi dua, yaitu mudharabah al-muthalaqah dan mudharabah al-muqayyadah	23 60,53 %	21 30,88%	9 13,23%	10 14,70 %	5 7,35%	68

Sumber : Data primer diolah, 2018

Pada tabel diatas untuk pertanyaan Saya menabung di Bank Muamlat karena sistem bagi hasil lebih menguntungkan dari pada system bunga menunjukan bahwa dari 68 responden. 36 mahasiswa atau sebesar 52,94% menyatakan sangat setuju (SS), 30 mahasiswa atau sebesar 44,11% menyatakan

setuju (S), dan 2 mahasiswa atau sebesar 2,94% menyatakan kurang setuju (KS).

Untuk pertanyaan Saya menabung di Bank Muamalat karena produk tabungan menggunakan bahasa Arab 36 orang atau sebesar 52,94% menyatakan sangat setuju (SS), 20 orang atau sebesar 29,41% menyatakan setuju (S), 7 orang atau sebesar 10,29% menyatakan kurang setuju (KS), 4 orang atau sebesar 5,88% menyatakan tidak setuju (TS), dan 1 orang atau sebesar 1,47% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Untuk pertanyaan Saya menabung di Bank Muamalat karena taat kepada agama yang saya anut. 40 orang atau sebesar 58,82% menyatakan sangat setuju (SS), 27 orang atau sebesar 39,70% menyatakan setuju (S), dan 1 orang atau sebesar 1,47% menyatakan kurang setuju (KS).

Untuk pertanyaan Saya menabung di Bank Muamalat karena Bank Muamalat adalah Bank Islam. 34 orang atau sebesar 50% menyatakan sangat setuju (SS), dan 34 orang atau sebesar 50% menyatakan setuju (S).

Untuk pertanyaan Banyaknya media yang digunakan untuk melakukan promosi memudahkan saya untuk memahami Bank Muamalat. 23 orang atau sebesar 60,53% menyatakan sangat setuju (SS), 21 orang atau sebesar 30,88% menyatakan setuju (S), 9 orang atau sebesar 13,23% menyatakan kurang setuju (KS), 10 orang atau sebesar 14,70% menyatakan tidak setuju (TS), 5 orang atau sebesar 7,35% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

2) Deskripsi Tanggapan Responden mengenai variabel Lokasi (X_2)

Tabel 4.6
Variabel Lokasi (X_2)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden					Total
		SS%	S%	KS%	TS%	STS%	
1	Lokasi Bank Muamalat dekat dengan tempat tinggal saya	24 35,29%	19 27,94%	11 16,17%	6 8,82%	8 11,76%	68
2	Lokasi mudah untuk dijangkau	13 19,11%	31 45,58%	12 17,64%	7 10,29%	5 7,35%	68
3	Lokasi Bank Muamalat bersih dan Nyaman	30 44,11%	29 42,64%	4 5,88%	5 7,35%		68
4	Lokasi area parkir yang luas untuk seluruh pengunjung	37 54,41%	18 26,47%	9 13,23%	3 4,41%	1 1,47%	68
5	Lokasi kantor cabang/kas yang ada dapat memudahkan akses saya menabung di Bank Muamalat	39 57,35%	29 42,64%				68

Sumber : Data Primer diolah 2018

Pada tabel diatas menunjukan bahwa dari 68 reponden. Untuk pertanyaan Lokasi Bank Muamalat dekat dengan tempat tinggal saya 24 orang atau sebesar 35,29% menyatakan sangat setuju (SS), 19 orang atau sebesar 27,94% menyatakan setuju (S), 11 orang atau sebesar 16,17% menyatakan kurang setuju (KS), 6 orang atau sebesar 8,82% menyatakan tidak setuju (TS), 8 orang atau sebesar 11,76% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Untuk pertanyaan Lokasi mudah untuk dijangkau. 13 orang atau sebesar 19,11% menyatakan sangat setuju (SS), 31 orang atau sebesar 45,58% menyatakan setuju (S), 12 orang atau sebesar 17,64% menyatakan kurang setuju (KS), 7 orang atau sebesar 10,29% menyatakan tidak setuju (TS), 5 orang atau sebesar 7,35% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Untuk pertanyaan Lokasi dekat dengan tempat pendidikan. 30 orang atau sebesar 44,11% menyatakan sangat setuju (SS), 29 orang atau sebesar 42,64% menyatakan setuju (S), 4 orang atau sebesar 5,88% menyatakan kurang setuju (KS), 5 orang atau sebesar 7,35% menyatakan tidak setuju (TS).

Untuk pertanyaan Lokasi ATM nya ada dimana-mana. 37 orang atau sebesar 54,41% menyatakan sangat setuju (SS), 29 orang atau sebesar 42,64% menyatakan setuju (S), 9 orang atau sebesar 13,23% menyatakan kurang setuju (KS), 3 orang atau sebesar 4,41% menyatakan tidak setuju (TS), 1 orang atau sebesar 1,47% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Untuk pertanyaan Lokasi kantor cabang/kas yang ada dapat memudahkan akses saya menabung di Bank Muamalat. 39 orang atau sebesar 57,35%

menyatakan sangat setuju (SS), dan 29 orang atau sebesar 42,64% menyatakan setuju (S).

- 3) Deskripsi tanggapan responden mengenai variabel nasabah Bank Muamalat (Y)

Tabel 4.7
Variabel nasabah Bank Mumalat (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden					Total
		SS%	S%	KS%	TS%	STS%	
1	Saya tertarik menabung di Bank Muamalat karena saya percaya pada kinerja Bank.	28 41,17%	20 29,41%	7 10,29%	8 11,76%	5 7,35%	68
2	Saya tertarik menabung di Bank Muamlat karena Bank Muamalat merupakan Bank yang menerapkan System Syariah	48 70,58%	20 29,41%				68
3	Selama ini Bank Muamlat memiliki citra yang baik	23 33,82%	28 41,17%	6 8,82%	6 8,82%	5 7,35%	68
4	Keuntungan yang diperoleh Bank Muamlat berpengaruh terhadap pembagian bagi hasil yang akan saya terima	40 58,82%	28 41,17%				68
5	Bank Muamalat ditunjukan untuk berbagai macam lapisan Masyarakat	35 51,47%	25 36,76%	3 4,41%	2 2,94%	3 4,41%	68

--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber : Data primer dioalah 2018

Pada tabel diatas menunjukan bahwa dari 68 responden. Untuk pertanyaan Saya tertarik menabung di Bank Muamalat karena saya percaya pada kinerja Bank. 28 orang atau sebesar 41,17% menyatakan sangat setuju (SS), 20 orang atau sebesar 29,41% menyatakan setuju (S), 7 orang atau sebesar 10,29% menyatakan kurang setuju (KS), 8 orang atau sebesar 11,76% menyatakan tidak setuju (TS), 5 orang atau sebesar 7,35% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Untuk pertanyaan Saya tertarik menabung di Bank Muamlat karena Bank Muamalat merupakan Bank yang menerapkan System Syariah. 48 orang atau sebesar 70,58% menyatakan sangat setuju (SS), dan 20 orang atau sebesar 29,41% menyatakan setuju (S).

Untuk pertanyaan Selama ini Bank Muamlat memiliki citra yang baik. 23 orang atau sebesar 33,82% menyatakan sangat setuju (SS), 28 orang atau sebesar 41,17% menyatakan setuju (S), 6 orang atau sebesar 8,82% menyatakan kurang setuju (KS), 6 orang atau sebesar 8,82% menyatakan tidak setuju (TS), dan 5 orang sebesar 7,35% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Untuk pertanyaan Keuntungan yang diperoleh Bank Muamlat berpengaruh terhadap pembagian bagi hasil yang akan saya terima. 40 orang atau sebesar 58,82% menyatakan sangat setuju (SS), dan 28 atau sebesar 41,17% menyatakan setuju (S).

Untuk pertanyaan Bank Muamalat ditunjukan untuk berbagai macam lapisan Masyarakat. 35 orang atau sebesar 51,47% menyatakan sangat setuju (SS),

25 orang atau sebesar 36,76% menyatakan setuju (S), 3 orang atau sebesar 4,41% menyatakan kurang setuju (KS), 2 orang atau sebesar 2,94% menyatakan tidak setuju (TS), 3 orang atau sebesar 4,41% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

D. Analisis Data

Penelitian ini untuk mengetahui apakah pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah Bank Muamalat.

1. Pengujian validitas dan Reliabilitas

Instrument penelitian (kuesioner) yang baik harus memenuhi syarat yaitu valid dan reliable untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner, perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, sebelum angket yang telah valid dan reliabel diberikan kepada responden dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada validator sejumlah 215 Mahasiswa dalam hal ini.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Menurut Priyatno, untuk mengetahui suatu sistem layak atau tidak layaknya digunakan, maka batas ini minimal korelasi 0,30 bisa digunakan. Jadi yang memiliki koefisien dibawah korelasi 0,30 dianggap tidak valid. Hasil uji validitas melalui program SPSS For Windows versi 15 terdapat instrument penelitian yaitu dengan melihat nilai dari *corrected item correlation*, berdasarkan hasil oleh data maka nilai validitas yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

1) Pengetahuan (X_1)

Berdasarkan tabel hasil output SPSS versi 15, hasil pengujian validitas variabel Pengetahuan (X1) dengan 5 pertanyaan, semua pertanyaan dalam penelitian ini sudah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* di atas 0,30.

2) Lokasi (X₂)

Berdasarkan tabel hasil output SPSS versi 15, hasil pengujian validitas atas variabel Lokasi(X2) dengan 5 pertanyaan, semua pertanyaan dalam penelitian ini sudah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlation* diatas 0,30.

3) Keputusan Mahasiswa (Y)

Berdasarkan tabel hasil output SPSS versi 15, hasil pengujian validitas atas variabel Minat mahasiswa menjadi Nasabah Bank Muamalat (Y) dengan 5 pertanyaan, semua pertanyaan dalam penelitian ini sudah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlation* diatas 0,30.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner dan merupakan indikator dari variabel yang konstruk, dimana SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik *cronbach Alpha* 0,5 (lebih besar sama dengan 0,5) dengan ketentuan jika nilai dari *cronbach Alpha* yang diperoleh dari masing-masing variabel > dari nilai r tabel. Sebab ketentuan penentuan dari rabelnya suatu variabel sebagai berikut.

1) Jika Alpha > 0,90 maka reliabilitasnya sempurna

2) Jika Alpha antara 0,70-0,90 maka reliabilitasnya tinggi

- 3) Jika Alpha antara 0,50-0,70 maka reliabilitasnya moderat
- 4) Jika Alpha < 0,50 maka reliabilitasnya rendah.³⁸

Berdasarkan tabel hasil output SPSS versi 15, hasil olahan data realibilitas atas butiran instrumen penelitian diatas menunjukkan bahwa dengan beberapa variabel yaitu Pengetahuan, Lokasi dan Minat Mahasiswa menajadi Nasabah Bnak Muamalat, maka semuanya dianggap reliable sebab memiliki alpha diatas 0,50 sebab nilai *cronbach* alpha yang di peroleh 0,332 maka reabelnya (rendah).

2. Uji Regresi

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan dalam mengelola data adalah analisis linear regresi berganda merupakan analisis untuk ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.³⁹

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap bariabel dependen. Perhitungan statistic dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan adalah dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows* versi 15. Ringkasan hasil pengelohan data dengan menggunakan SPSS, hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Dari hasil output SPSS versi 15 diketahui constanta (α) sebesar 12,989 sedangkan nilai trus (b/koeffisien regresi) sebesar 0,116 (X1), 0,198 (X2) sehingga persamaan regrsinya

Y : Variabel Terikat (Minat menjadi Nasabah di Bank Mumalat)

³⁸Yustika Mayangsari, *Pengaruh Usaha Ritel Indomaret Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*. Skripsi

³⁹Eriyatno, Analisis isi : *Pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu sosial budaya*, (cet. I Jakarta:Kencana, 2011).h.379

X_1 : Variabel bebas (Pengetahuan)

X_2 : Variabel bebas (Lokasi)

β_0 : Konstanta

β_{12345} : koefisien Regresi

e : eror

$$Y = \alpha + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

$$Y = 12,989 + 0,116(X_1) + 0,198(X_2)$$

a) Nilai konstanta (α) adalah sebesar 12,989 menunjukkan bahwa nilai konstanta variabel minat Mahasiswa menjadi Nasabah Bank Muamalat adalah sebesar 12,989.

b) Koefisien regresi (X_1 sebesar 0,116), (X_2 sebesar 0,198) 1% variabel pengetahuan, lokasi. Maka nilai Nasabah Bank Muamlat sebesar 0,116 (X_1), 0,198 (X_2), koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel pengetahuan (X_1), variabel Lokasi (X_2) terhadap variabel minat Mahasiswa menjadi Nasabah Bank Muamalat (Y). bernilai Positif.

3. Uji hipotesis

Setelah pemeriksaan terhadap asumsi terpenuhi, langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis.

1. Uji F (uji simultan)

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau tidak berpengaruh maka akan digunakan uji F (F-test) yaitu dengan cara perbandingan F_{hitung} dengan

F_{tabel} . Kriteria pengujianya adalah jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ H_0 ditolak dan H_1 diterima, sedangkan apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dari hasil uji Anova hasil output SPSS tersebut, nilai $F_{\text{hitung}} = 1,080$ dan $F_{\text{tabel}} 3,14$ dengan *degree of freedom* derajat bebas (Df) *regression* sebesar 2 dan nilai residual 65 maka dapat diketahui besar F_{hitung} pada signifikan

Hasil pengujian hipotesis pertama diketahui F_{hitung} adalah sebesar 1,080 sedangkan $F_{\text{tabel}} 3,14$ maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($1,080 > 3,14$) atau nilai signifikan $0,346 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

2. Uji T (Uji secara persial)

Untuk mengetahui variabel independen yaitu pengetahuan, Lokasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah Bank Muamalat maka digunakan uji T dengan cara membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} dengan tingkat signifikan 0,05.

Dari tabel diatas diketahui nilai signifikan T_{hitung} masing-masing untuk variabel Pengetahuan X_1 ($2,764 > 1,997$) dengan nilai signifikan 0,448, untuk Lokasi X_2 ($1,169 < 1,997$) dengan nilai signifikan 0,247. Dari nilai tersebut, dapat disimpulkan.

Diketahui besarnya nilai T_{hitung} masing-masing dari dua variabel bebas diatas yaitu pengetahuan $2,764 > 1,997$ (lokasi), $1,169 < 1,997$. berdasarkan tabel olahan data regresi diatas terdapat 1 variabel yang nilai T_{hitung} nya lebih besar dari pada T_{tabel} .

Untuk menguji apakah variabel (pengetahuan dan lokasi) secara individual berpengaruh pada variabel dependen (minat mahasiswa menjadi nasabah) maka

dilakukan Uji T (persial). Ada syarat yang perlu diperhatikan dalam melakukan uji Hipotesis ini, H_0 ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$. Dengan menggunakan formulasi sebagai berikut.

1. Uji hipotesis untuk variabel Pengetahuan

Uji hipotesis untuk variabel pengetahuan (X_1) terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut.

$H_0 : B_1 = 0$ (tidak ada antara X_1 terhadap Y)

$H_1 : B_1 = 0 >$ (ada pengaruh antara X_1 terhadap Y)

Oleh karena itu $t_{hitung} 2,746 > 1,997 T_{tabel}$ dengan demikian pengujian menunjukan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima maka dapat dikatakan ada pengaruh signifikan variabel pengetahuan terhadap minat Mahasiswa menjadi nasabah Bank Muamalat.

4. Uji hipotesis untuk variabel Lokasi

Uji hipotesis untuk variabel lokasi (X_2) terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah Bank Muamalat dengan langkah sebagai berikut.

$H_0: B_2 = 0$ (tidak ada antara X_2 terhadap Y)

$H_1 : B_2 > 0$ (ada pengaruh antara X_2 terhadap Y)

Oleh karena itu $T_{hitung} 1,169 < 1,997 T_{tabel}$ dengan demikian pengujian menunjukan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh signifikan variabel lokasi terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah Bank Muamalat.

Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat Mahasiswa menjadi Nasabah Bank Muamalat.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

a) Korelasi berganda

R dalam regresi linear berganda menunjukkan nilai korelasi berganda yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen nilai R berkisar antara nilai 0 sampai 1 jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat. Tetapi jika mendekati 0 maka hubungan menjadi lemah. Untuk analisisnya menggunakan SPSS 15 dapat dilihat pada tabel Model Summary.

Berdasarkan tampilan output model summary pada tabel diatas, besarnya Nilai R (korelasi berganda) adalah 0,179, nilai ini menunjukkan korelasi antara variabel pengetahuan dan Lokasi terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah Bank Muamalat sebesar 0,179 hal ini berarti terjadi hubungan yang erat karena nilai mendekati 1.

b) R Square (koefisien determinasi)

R Square koefisien determinasi atau kuadrat dari R menunjukkan koefisien determinasi nilai yang akan didapatkan diubah kebentuk persen yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang didapatkan dari hasil pengolahan sebesar 0,032 artinya presentase sumbangan berpengaruh variabel Pengetahuan dan lokasi mempunyai kontribusi sebesar 32% sedangkan sisanya 68% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

c) *Koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R Square)*

Digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen nilai R square yang telah disesuaikan sebesar 0,002 nilai ini menunjukkan sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen.

d) *Standar Error of the Estimate*

Standar error of the estimate merupakan ukuran kesalahan prediksi. Nilai dari hasil yang didapatkan dari olahan sebesar 3,330 artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi minat mahasiswa menjadi nasabah Bank Muamalat sebesar 3,330.

E. Pembahasan

Keputusan seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. bahwa minat merupakan kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau keterkaitan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek aktivitas tertentu, karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang dituju.

1) Berdasarkan pengujian validitasi dan reabilitas

a. Uji validitasi syarata minimal yang dianggap memenuhi syarat yaitu 0,30. Jika antara butir dengan skor total dari 0,30 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu berdasarkan hasil uji variabel Pengetahuan

dan Lokasi minat mahasiswa menjadi nasabah Bank Muamalat dari 15 pertanyaan dalam penelitian sudah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlation* diatas 0,30.

b. Uji reabilitas menunjukan bahwa dari variabel Pengetahuan dan Lokasi dan minat mahasiswa menjadi nasabah Bank Muamalat , semuanya dianggap reliable sebab memiliki nilai alpha diatas 0,5 sebab nilai *cronbach alpha* yang diperoleh 0,332.

2) Berdasarkan pada pengujian regresi

a. Uji simultan (Uji F) diketahui besar nilai $F_{hitung} = 1,080$ dan $F_{tabel} = 3,14$ dengan *degree of freedom* derajat bebas (df) *regresision* sebesar 2 dan nilai residual 65 maka dapat diketahui besarnya F_{hitung} tingkat signifikan hasil pengujian hipotesis pertama dapat diketahui F_{hitung} dari perhitungan regresi tersebut untuk pengujian hipotesis pertama yang dilakukan, nilai F_{hitung} adalah 1,080 sedangkan nilai F_{tabel} 3,14 maka nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($1,080 > 3,14$) atau nilai signifikan $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan variabel Pengatahuan berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat mahasiswa menjadi nasabah Bank Muamalat.

b. Uji persial (Uji T)

Hasil dari pengujian ini didapatkan nilai T_{hitung} dari variabel Pengetahuan sebesar 2,764, dengan nilai signifikan 0,448. Hal ini berarti T_{hitung} lebih kecil dari nilai T_{tabel} ($2,764 > 1,997$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima..

Untuk pengujian lokasi sebesar 1,169 dengan nilai signifikan 0,247. Hal ini berarti T_{hitung} lebih besar kecil dari nilai T_{tabel} ($1,169 < 1,997$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

c. Uji Determinasi (R^2) diketahui *R square* (koefisien determinasi) adalah sebesar 0,032 hal ini berarti bahwa variabel Pengetahuan dan Lokasi mempunyai kontribusi sebesar 32% sedangkan sisanya 68% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Variabel yang berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah Bank Muamalat di Palopo.

Dari hasil analisis Uji T untuk masing-masing variabel independen diperoleh nilai T_{hitung} terletak pada variabel Pengetahuan dengan nilai signifikan 0,448. Sebesar 2,764 sehingga dalam penelitian ini yang paling dominan pengaruhnya terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah Bank Muamalat adalah variabel Pengetahuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berikut disampaikan kesimpulan.

1. Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah Bank Muamalat karena nilai yang diperoleh untuk variabel Pengetahuan T_{hitung} besar dari T_{tabel} ($2,764 > 1,997$) dengan nilai signifikan 0,448, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah Bank Muamalat karena nilai yang diperoleh untuk variabel lokasi T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} ($1,169 < 1,997$) dengan nilai signifikan 0,247, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dilihat pada uji F maka hasilnya nilai F_{hitung} sebesar 1,080 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,14 maka nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($1,080 > 3,14$) atau nilai signifikan $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian secara statistik variabel Pengetahuan dan Lokasi berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat mahasiswa menjadi nasabah Bank Muamalat.

Dilihat dari uji determinasi (R^2) diketahui R^2 square (Koefisien determinasi) adalah sebesar 0,032 hal ini berarti bahwa variabel Pengetahuan, Lokasi dan keputusan mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah Bank Muamalat sebesar 32% sedangkan sisanya 68% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Saran

Dari hasil penelitian, analisis dan kesimpulan diatas beberapa saran yang dapat disampaikan

1. Dengan keterbatasan yang ditemukan peneliti, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengambil sampel yang dapat mewakili.
2. Karena pengaruh Faktor Pengetahuan sangat penting dalam memilih keputusan untuk menjadi nasabah Bank Muamalat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdullah, Muh. Ruslan , Fasiha Kamal, *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*. Makassar:Lumbung Informasi Pendidikan, 2013.
- Antonio, Muhammad Syafii, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Depok :Gema Istana, 2018.
- Asnawi, Said Kelana, Wijaya Candra, *Riset Keungan: Pengujian-Pengujian Empiris*. Jakarta:PT GramediaPustaka Utama, 2012.
- Aswandi, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isalam IAIN PALOPO Angkatan 2013 Memilih Prodi EkonomiSyariah*, Skripsi iain Palopo,2017.
- Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*.
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, 2013.
- Eriyatno, *Pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu sosial budaya*, Cet. I Jakarta:Kencana, 2011.
- Hasan M.Iqbal, *Pokok-pokok Materi Statistik I*, Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2002.
- Ismail, *Perbankan Syariah V*, Jakarta: KENCANA Tambara Raya,2015.
- Muhamad, *Bank Syariah*, Cet. I ;Yogyakarta: Ekonisia, 2006.
- Priyono, *Metode penelitian Kuantitatif*, Sidoerjo:Zifatama Publishing, 2008.
- Siswanto B, *Pengantar Manajemen*, Cet. VII ; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Subana M., Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia, 2005
- Syafie Inu Kencana, *Ilmu Administrasi Publik*, Cet. II ;Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Usman Husaini, *Pengantas Statistik*, Cet.II; Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Wahjono Sentot Imam, *Manajemen Pemasaran Bank*, Cet. II ;Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Zimmer Thomas W, Dkk, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Ed. V ;Jakarta: Salemba Empat, 2009.

AL-QUR'AN

Kementrian Agama, *.Al-Qur'an dan Terjemahan*. Cet X ; Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2010.

SKRIPSI

M, Mukrimah, *Perbandingan Tingkat Motivasi Menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa FEBI dan Mahasiswa FTIK IAIN Palopo*, Skripsi IAIN Palopo,2017.

Mayangsari, Yustika, *Pengaruh Usaha Ritel Indomaret Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*. Skripsi

Sulitiono Ari Budi, *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas dan Lokasi keputusan penginap skripsi*

JURNAL

Dian, *Konsep Ekonomi Ragional* <http://keor2.blogspot.com/2014/04/> diakses pada Tanggal 13 juli 2018.

Ghozi Saiful, *Analisis Keputusan Nasabah dalam memilih Bank: Penerapan Model Regresi Logistik Biner pada Bank BRI Cabang Balikpapan*, http://ejournal.undip.ac.id/index.php/media_statistika. diakses Tanggal 20 Agustus 2018.

Munir M Misbakhul, *Analisis Pengaruh Retailing Mix Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mini Market Permatadi Kecamatan Balapulang*, Universitas Dipenogoro, 2011 Semarang: <https://google.schoolerdiakses> pada 25/07/2017.

Nurfadillah Alwiyah, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Konsumen Membeli Hasil Pertanian Tinjauan Ekonomi Syariah Pada Pasar Agro Desa Sumillan Kecamatan Alla*, Skripsi IAIN Palopo, 2017.

Pertiwi, Dita , Ritonga Haroni Doli, “*Analisis Minat Masyarakat pada Bank Muamalat di Kota Gorontalo*,” <http://www.library.um.ac.id/index.php.html>. diakses tanggal 11 Juli 2018.

Sofhian. *Analisis Preferensi Nasabah Penabung pada Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Gorontalo*, 2016.

INTERNET

<https://www.google.com/amp/s/gitaasaputri.wordpress.com/2013/12/12/pengertian-individu/amp/>

<https://eprints.uny.ac.id>

<https://www.bankmuamalat.co.id>

<http://www.trendilmu.com/2015/08/pengertian-pengetahuan.dan.tingkatan.pengertian.html?m=1> diakses 31 Mei 2018.

L A M P I R A N

1. Uji Validitas variabel pengetahuan (X_1)

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	total
item_1	Pearson	1	-,064	,364(**)	,048	-,017	,476(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		,605	,002	,695	,893	,000
	N	68	68	68	68	68	68
item_2	Pearson	-,064	1	,150	-,089	,271(*)	,397(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,605		,224	,471	,025	,001
	N	68	68	68	68	68	68
item_3	Pearson	,364(**)	,150	1	,407(**)	,146	,783(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,002	,224		,001	,233	,000
	N	68	68	68	68	68	68
item_4	Pearson	,048	-,089	,407(**)	1	,045	,556(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,695	,471	,001		,715	,000
	N	68	68	68	68	68	68
item_5	Pearson	-,017	,271(*)	,146	,045	1	,522(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,893	,025	,233	,715		,000
	N	68	68	68	68	68	68
Total	Pearson	,476(**)	,397(**)	,783(**)	,556(**)	,522(**)	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	
	N	68	68	68	68	68	68

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji validitas Variabel Lokasi (X₂)

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	total
item_1	Pearson	1	,063	-,104	-,204	,121	,331(**)
	Correlation						

	Sig. (2-tailed)		,609	,400	,095	,327	,006
	N	68	68	68	68	68	68
item_2	Pearson						
	Correlation	,063	1	-,083	,083	-,099	,432(**)
	Sig. (2-tailed)	,609		,501	,502	,422	,000
	N	68	68	68	68	68	68
item_3	Pearson						
	Correlation	-,104	-,083	1	,149	-,033	,454(**)
	Sig. (2-tailed)	,400	,501		,225	,791	,000
	N	68	68	68	68	68	68
item_4	Pearson						
	Correlation	-,204	,083	,149	1	,037	,534(**)
	Sig. (2-tailed)	,095	,502	,225		,765	,000
	N	68	68	68	68	68	68
item_5	Pearson						
	Correlation	,121	-,099	-,033	,037	1	,445(**)
	Sig. (2-tailed)	,327	,422	,791	,765		,000
	N	68	68	68	68	68	68
Total	Pearson						
	Correlation	,331(**)	,432(**)	,454(**)	,534(**)	,445(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,000	,000	,000	
	N	68	68	68	68	68	68

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat (Y)

Correlations

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	total
item_1						
	Pearson	1	,033	-,016	,086	,015
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)		,787	,899	,487	,901
	N	68	68	68	68	68
item_2	Pearson	,033	1	,131	,201	-,055
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)					
	N					

	Sig. (2-tailed)	,787		,287	,100	,656	,001
	N	68	68	68	68	68	68
item_3	Pearson						
	Correlation	-,016	,131	1	,088	,003	,389(**)
	Sig. (2-tailed)	,899	,287		,473	,981	,001
	N	68	68	68	68	68	68
item_4	Pearson						
	Correlation	,086	,201	,088	1	,020	,457(**)
	Sig. (2-tailed)	,487	,100	,473		,869	,000
	N	68	68	68	68	68	68
item_5	Pearson						
	Correlation	,015	-,055	,003	,020	1	,720(**)
	Sig. (2-tailed)	,901	,656	,981	,869		,000
	N	68	68	68	68	68	68
Total	Pearson						
	Correlation	,317(**)	,382(**)	,389(**)	,457(**)	,720(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,008	,001	,001	,000	,000	
	N	68	68	68	68	68	68

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,332	15

5. Uji F (simultan)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23,942	2	11,971	1,080	,346(a)
	Residual	720,808	65	11,089		
	Total	744,750	67			

a Predictors: (Constant), X2, X1

b Dependent Variable: Y

6. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	12,989	3,991		3,254	,002
X1	,116	,152	,094	2,764	,448
X2	,198	,170	,143	1,169	,247

a Dependent Variable: Y

sumber : output SPSS diolah

7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,179(a)	,032	,002	3,330

a Predictors: (Constant), X2, X1

b Dependent Variable: Y

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Prodi/kelas :

Berilah tanda (√) di bawah pada salah satu alternative jawaban yang yang paling tepat dengan criteria jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : KurangSetujuh

TS : Tidak Setuju

STS :Sangat Tidak Setuju

1. Pengetahuan (X_1)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Pembiayaan Mudharabah bisa memberikan manfaat bagi nasabahnya					
2	Saya menabung di Bank Muamalat karena berdasarkan Aspek hukum perbankan syariah					
3	Nisbah keuntungan diterima oleh kedua belah pihak yang bermudharabah					
4	Adanya ijab-qabul sebelum dilaksanakan kerjasama					
5	Pembiayaan mudharabah terbagi menjadi dua, yaitu mudharabah al-muthalaqah dan mudharabah al-muqayyadah					

NO	(X1)	TOTAL	(X2)	TOTAL	(Y)	TOTAL
----	------	-------	------	-------	-----	-------

2. Lokasi(X₂)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Lokasi Bank Muamalat dekat dengan tempat tinggal saya					
2	Lokasi mudah untuk di jangkau					
3	Lokasi Bank Muamalat bersih dan Nyaman					
4	Lokasi area parkir yang luas untuk seluruh pengunjung					
5	Lokasi kanto rcabang/kas yang ada dapat memudahkan akses saya menabung di Bank Muamalat					

3. Keputusan Menabung di BnakMuamalat

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tertarik menabung di Bank Muamalat karena saya percaya pada kinerja Bank.					
2	Saya tertarik menabung di Bank Muamlat karena Bank Muamalat merupakan Bank yang menerapkan System Syariah					
3	Selama ini Bank Muamlat memiliki citra yang baik					
4	Keuntungan yang diperoleh Bank Muamlat berpengaruh terhadap pembagian bagi hasil yang akan saya terima					
5	Bank Muamalat ditunjukan untuk berbagai macam lapisan Masyarakat					

	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
1	4	3	3	5	2	17	3	5	5	4	1	18	5	4	2	3	3	17
2	4	4	2	3	3	16	4	4	5	4	2	19	5	4	3	3	4	19
3	4	3	1	2	2	12	3	3	5	4	2	17	5	4	3	4	4	20
4	4	4	1	3	3	15	4	5	5	4	3	21	5	4	3	5	4	21
5	4	3	3	2	4	16	3	2	5	4	2	16	5	4	4	4	3	20
6	4	4	2	3	4	17	3	3	5	4	3	18	5	3	5	3	3	19
7	4	3	2	4	4	17	4	2	5	4	4	19	5	2	4	4	4	19
8	4	4	3	2	4	17	4	2	5	3	5	19	5	3	5	5	5	23
9	4	3	3	4	3	17	4	3	3	2	4	16	5	2	4	3	4	18
10	4	5	3	1	4	17	4	4	3	2	3	16	5	3	3	4	3	18
11	3	5	3	3	3	17	4	5	3	4	4	20	5	4	4	2	2	17
12	3	4	3	1	3	14	3	4	4	5	4	20	4	4	5	1	3	17
13	4	3	4	2	5	18	4	3	4	4	3	18	3	3	3	2	4	15
14	3	4	4	4	5	20	5	4	3	2	4	18	3	4	5	3	5	20
15	4	3	4	4	4	19	2	3	2	3	3	13	4	5	3	4	4	20
16	5	4	4	4	5	22	5	5	3	2	2	17	3	4	4	5	3	19
17	5	3	3	4	4	19	5	3	2	1	3	14	4	3	3	4	2	16
18	5	4	3	4	5	21	5	4	1	3	4	17	4	3	5	4	3	19
19	5	3	4	4	3	19	2	5	4	3	3	17	4	2	3	4	4	17
20	4	4	3	4	4	19	3	4	4	2	2	15	4	2	2	4	5	17
21	5	3	4	4	3	19	4	5	4	5	3	21	5	3	5	5	3	21
22	3	3	5	5	4	20	4	4	4	5	5	22	5	3	5	5	2	20
23	4	4	5	5	3	21	4	5	4	5	4	22	5	3	3	3	3	17
24	5	4	5	4	4	22	4	4	4	5	4	21	5	3	3	3	4	18
25	5	4	4	3	3	19	4	5	3	4	4	20	3	3	2	2	5	15
26	5	3	3	5	4	20	5	4	3	2	5	19	4	3	4	2	4	17
27	5	5	4	5	5	24	5	2	3	3	5	18	5	3	5	3	3	19
28	3	5	5	5	6	24	5	4	5	4	4	22	4	3	4	4	22	37
29	4	5	4	5	5	23	3	4	5	5	5	22	3	3	3	5	3	17
30	5	5	3	5	6	24	4	5	5	4	3	21	5	2	3	1	3	14
31	3	5	4	4	5	21	2	4	2	3	2	13	1	2	3	2	3	11
32	3	5	4	4	4	20	4	2	3	2	4	15	4	2	2	3	3	14
33	4	5	3	3	4	19	5	3	3	3	2	16	3	2	4	4	3	16
34	4	5	5	3	5	22	3	4	1	4	4	16	4	3	5	4	3	19
35	5	5	3	2	6	21	2	3	3	5	5	18	5	4	5	4	4	22
36	5	4	4	3	5	21	4	4	1	4	3	16	5	5	5	5	4	24
37	5	4	5	4	4	22	2	3	3	3	4	15	3	4	5	5	4	21
38	5	3	3	3	3	17	3	2	3	4	5	17	2	5	5	5	4	21
39	4	4	4	5	3	20	4	1	4	5	2	16	3	5	5	5	2	20
40	5	3	5	4	3	20	2	3	5	4	3	17	3	5	5	3	2	18
41	4	4	3	3	3	17	4	2	3	2	4	15	3	4	5	3	5	20
42	3	3	4	5	4	19	2	1	5	4	5	17	3	4	5	2	3	17
43	3	3	3	4	5	18	4	3	3	2	3	15	4	3	5	3	5	20

44	4	5	4	3	4	20	2	4	3	3	4	16	4	2	5	2	5	18
45	5	5	3	2	2	17	4	5	4	4	5	22	5	2	5	3	5	20
46	3	5	4	4	4	20	2	2	2	5	2	13	4	2	5	3	5	19
47	3	4	3	5	5	20	5	4	3	2	3	17	5	4	5	5	5	24
48	3	4	5	5	4	21	5	3	4	4	3	19	4	4	5	4	5	22
49	3	4	3	5	3	18	5	3	4	5	3	20	5	4	5	2	4	20
50	4	4	5	5	4	22	5	3	4	3	3	18	4	4	4	3	4	19
51	4	4	5	5	3	21	5	3	4	4	4	20	5	5	4	5	3	22
52	4	4	5	5	2	20	5	3	5	3	4	20	4	4	4	5	3	20
53	4	4	4	4	3	19	5	3	3	2	5	18	3	3	4	4	2	16
54	4	3	3	4	4	18	5	3	2	4	5	19	3	2	2	3	3	13
55	4	4	3	4	3	18	4	5	4	5	5	23	3	3	2	4	4	16
56	4	5	4	4	3	20	4	4	3	2	5	18	4	4	2	5	5	20
57	4	4	2	4	3	17	4	4	5	1	5	19	4	5	2	4	5	20
58	2	4	1	3	4	14	3	4	5	2	4	18	4	3	3	3	3	16
59	2	5	2	3	4	16	4	5	3	4	3	19	4	2	4	4	4	18
60	3	4	1	3	5	16	4	5	2	5	4	20	4	1	3	3	5	16
61	3	3	3	4	4	17	3	5	3	3	3	17	4	2	4	5	2	17
62	3	3	2	5	3	16	4	4	4	1	2	15	4	3	4	3	5	19
63	4	3	2	4	2	15	4	3	5	2	3	17	5	4	3	3	4	19
64	4	5	2	4	4	19	3	2	6	4	4	19	5	5	3	4	5	22
65	4	5	4	4	2	19	3	4	4	3	2	16	5	4	2	2	4	17
66	3	5	3	4	3	18	4	3	3	1	3	14	5	3	3	5	3	19
67	3	5	4	4	5	21	3	5	5	3	4	20	3	5	4	2	3	17
68	3	5	5	5	4	22	4	5	3	5	2	19	3	2	5	3	4	17

RIWAYAT HIDUP



SULKAIDAH, Lahir di Malaysia, 08 Juli 1997 Adalah anak Ke-4 dari 4 bersaudara dari pasangan Ibu Murni dan Bapak Hasman. Pendidikan Pertama di SDN 097 Rompu penulis tamat pada Tahun 2009. dan penulis terdaftar sebagai siswa di SMPN 6 Masamba dan tamat pada tahun 2012. Dan pada tahun yang

sama penulis terdaftar sebagai siswa di MAN Palopo dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan studi Di kampus IAIN Palopo. Pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dan pada akhirnya penulis menulis skripsi dengan judul “***Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo menjadi Nasabah Bank Muamalat***“. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan jenjang program strata (S1) Ekonomi.